

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS AKTIVITAS KELUARGA DALAM MENGHADAPI COVID-19**Ihsana El Khuluqo, Betty Nuraini**Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,
ihsana_khuluqo@uhamka.ac.id**Abstract**

Devotion aims to provide education to the community in the scope of families facing Covid19 in the partner area of South Jakarta has become a Red Zone, meaning the spread of the covid 19 virus has to be really a special concern in order to break the chain of spread, To break the chain of spread, the community should "Stay At Home", or have to stay at home only. The method of implementation by providing education to partner areas with activities at home can be done with things that are fun and meaningful by doing various activities to build creativity in a fun way so as to make the family during their stay at home by doing meaningful positive things, the results of community empowerment to conduct khatam Al-Quran activities with a system of sharing 1 juz per person per day. People can plant Family Medicinal Plants and make processed herbs independently.

Keywords: Covid 19, Community Empowerment, and Family Activities

Abstrak

Pengabdian bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam ruang lingkup keluarga menghadapi Covid19 di wilayah mitra Jakarta Selatan sudah menjadi Zona Merah, artinya penyebaran virus covid 19 ini sudah harus benar-benar menjadi perhatian khusus agar dapat memutus rantai penyebarannya, Untuk memutus rantai penyebarannya, masyarakat di haruskan "Stay At Home", atau harus tinggal di rumah saja. Metode pelaksanaan dengan memberikan edukasi ke wilayah mitra dengan kegiatan di rumah dapat dilakukan dengan hal-hal yang bersifat menyenangkan dan bermakna dengan melakukan berbagai aktivitas-aktivitas untuk membangun kreativitas dengan cara yang menyenangkan sehingga mampu membuat keluarga selama tinggal di rumah dengan melakukan hal-hal positif yang bermakna, Hasil Pemberdayaan masyarakat melakukan kegiatan khatam Al-Quran dengan sistem pembagian 1 juz per satu orang per hari. Masyarakat dapat menanam Tanaman Obat Keluarga serta membuat jamu olahan secara mandiri. Memanfaatkan peluang dan teknologi untuk menambah pundi-pundi penghasilan melalui berjualan online.

Kata Kunci: Covid 19, Pemberdayaan Masyarakat, dan Aktivitas Keluarga

Submitted: 2020-12-19

Revised: 2020-12-23

Accepted: 2020-12-26

Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan virus corona yang muncul pada tahun 2019 menjadi sebuah Pandemi (COVID-19) pada 11 Maret 2020 (Report, 2020). Mulai 9 November Tahun 2020, ada sekitar 50 juta kasus dan 1,2 juta kematian dilaporkan ((OMS), 2020).

Pandemi Covid-19 yang telah mengglobal ini juga ikut mempengaruhi secara langsung stabilitas pasar keuangan (So et al., 2020; Zhang et al., 2020). (Ashraf, 2020) Pandemi ini juga membuat banyak orang melakukan pengembalian saham pada perusahaan. (Akhtaruzzaman et al., 2020) menganalisis terjadinya penurunan keuangan secara signifikan pada perusahaan keuangan ataupun perusahaan non-keuangan di negara-negara Asia. (Corbet et al., 2020) menyelidiki adanyadampak sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19. (Haroon & Rizvi, 2020) menyatakan adanya keterkaitan terhadap berita terkait COVID-19 dan menghubungkannya dengan volatilitas pasar ekuitas.

Wabah corona di Indonesiadimulai pada 20 Januari 2020. Terutama wilayah mitra yang berada di Jakarta selatan yang termasuk dalam zona merah, tanggal 3 Februari Presiden Jokowi di damping Menteri Kesehatan, Menteri Sekretaris Negara dan Sekretaris Kabinet mengumumkan orang pertama di Indonesia yang mengidap positip covid 19 dan hingga hari ini kasus pandemi covid-19 di Indonesia kian hari terus meningkat. Sampai dengan 20 April 2020 tercatat yang positif ada 6.760 kasus, sembuh 747 kasus, dan meninggal 590 kasus (<https://www.worldometers.info/coronavirus/> Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or

Conveyance) yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia, namun Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah yang paling berdampak dari pandemi covid-19 ini.

Pandemi Covid-19 merupakan bentuk bahaya (hazard) yang memiliki potensi mengancam segala aspek kehidupan masyarakat, seperti sosial, ekonomi, kesehatan, dan psikologis. Dampak pada masyarakat di Indonesia tentu tidak berbeda jauh dengan masyarakat di negara lain yang juga sama sedang menghadapi pandemi Covid-19. Kondisi kerentanan sosial (social vulnerability) menjadi realitas nyata yang terjadi pada masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Kerentanan sosial menjadikan posisi ketahanan masyarakat (community resilience) mengalami guncangan (shock) akibat pandemi Covid-19. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat. Ini disebabkan menyangkut persoalan kesejahteraan sosial masyarakat.

Pandemi Covid-19 (COVID-19) menyebar dengan sangat cepat, dan berita terkait pandemi dari berbagai platform menjadi perhatian utama masyarakat global. Di antara berbagai platform, internet adalah platform media yang dominan digunakan oleh publik selama Pandemi ini (Ko et al., 2020), dan kata kunci yang paling banyak dicari di platform tersebut meliputi gejala, lockdown, dan jarak sosial (Springer et al., 2020). Demikian juga, tagar di Twitter terkait COVID-19 terus berlanjut, dan tagar terus menarik perhatian (Chen et al., 2020). Telah diamati bahwa ketakutan dan kepanikan atas COVID-19 menyebar melalui berbagai platform, terutama melalui media sosial. Hal ini dilaporkan bahwa pencegahan COVID-19 mempengaruhi kesehatan mental sekitar setengah dari pengguna media sosial di Irak (A. R. Ahmad & H. R. Murad, 2020). Selain itu, orang yang memperoleh informasi terkait COVID-19 dari kesehatan psikologis yang lebih rendah daripada mereka yang menerima informasi dari sumber non-internet (Ko et al., 2020). Selain itu, efek paparan informasi terhadap kesehatan bergantung pada dosis; semakin lama waktu di mana pengguna di China terpapar informasi COVID-19, semakin banyak kecemasan dan depresi yang mereka laporkan (Yao, 2020).

Kesejahteraan sosial masyarakat di sini berkaitan dengan kesehatan, kondisi ekonomi domestik rumah tangga, rasa aman-nyaman, serta kualitas hidup yang baik. Sehingga masyarakat yang sedang dihadapkan pada pandemi Covid-19 dapat tetap memenuhi kebutuhan dasarnya dan menjalankan fungsi sosialnya. Pemerintah sudah berusaha maksimal untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul akibat pandemi covid-19 ini, namun hasilnya akan jauh lebih baik jika ada kerjasama antara pemerintah dan masyarakat yang bersatu dan berkerjasama menghadapi Covid-19 ini.

Pandemi COVID-19 menuntut seluruh masyarakat global untuk beradaptasi dengan cepat pada perubahan yang mendadak ini. Di Indonesia, masyarakat diminta untuk tetap di rumah bila memungkinkan. Seluruh kegiatan belajar, bekerja dan beribadah dilakukan dari rumah serta menghindari kerumunan. Hal ini telah berlangsung cukup lama sehingga membuat masyarakat mulai jenuh, peserta didik mulai bosan dan tidak tertarik lagi untuk belajar sehingga mengakibatkan penurunan kesehatan mental suatu keluarga.

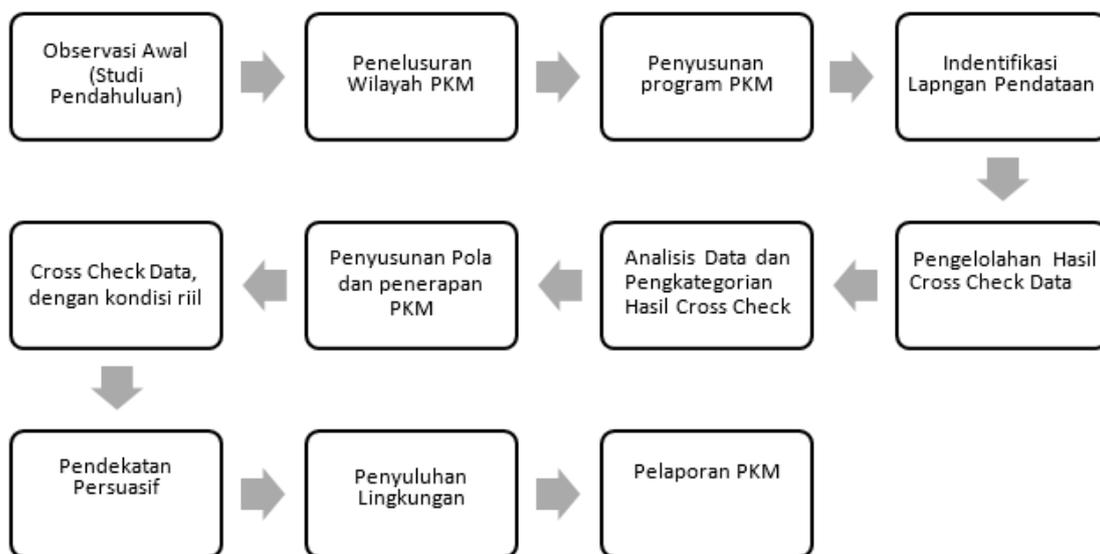
Untuk mengatasi penurunan penghasilan, berwirausaha menjadi salah satu upaya untuk membuat keuangan keluarga menjadi stabil. Kewirausahaan bukan hanya memfokuskan pada seberapa besar input yang mendukung bisnis, tetapi lebih pada bagaimana untuk mendayagunakan potensi apapun yang tersedia untuk mencapai kontribusi output bagi kesejahteraan ekonomi. Penggiat usaha berbahan sampah sudah beberapa dilakukan, tetapi belum banyak inisiatif bagi desa yang aktif dan peduli untuk memulai mengembangkan usaha tersebut secara profesional. Pemahaman penduduk desa terhadap perilaku kewirausahaan di masyarakat belum maksimal, sehingga penanganan atas sampah juga masih berdampak kurang baik (Aulia Rahmi et al., 2020).

Metode

Metode pelaksanaan meliputi:

1. Pendekatan persuasif dengan mengenalkan tanaman obat di lahan masing-masing

2. Penyuluhan manfaat bagi kesehatan, diskusi kelompok, Tanya jawab, simulasi
3. Pendataan berapa keluarga yang sudah menghafalkan al Qur'an
4. Pencatatan dan pelaporan dan memasarkan bila berhasil membuat minuman kesehatan dari bahan yang di tanam di lahan pekarangan runahnya



Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat melalui ketahanan keluarga dalam segi agama dilakukan kegiatan khatam Al-Quran dengan sistem pembagian 1 juz per satu orang per hari. Setiap anggota keluarga mendapatkan bagian juz masing-masing sehingga dalam waktu 10 hari mampu menghafalkan Al-Quran Bersama sama dalam rangka memperkuat iman dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Masyarakat dapat menanam Tanaman Obat Keluarga serta tanaman-tanaman yang dapat menjadi bahan konsumsi keluarga seperti bumbu dapur dan sayur-mayur. Masyarakat juga dapat membuat jamu olahan secara mandiri yang sudah dapat dipastikan kebersihan dan manfaat yang diperoleh maksimal karna diolah sendiri dengan biaya yang minimal.

Memanfaatkan peluang dan teknologi untuk menambah pundi-pundi penghasilan melalui berjualan online. Dengan ini diharapkan adanya aktivitas positif yang menambah daftar kegiatan selama dirumah saja.

Kesimpulan

Kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi mengatasi masalah adalah memberikan edukasi ke wilayah mitra. Tentang pengenalan tanaman obat dan manfaatnya kemasyarakat dengan menggunakan zoom meeting dengan peserta 105 , guru, kepala sekolah kader Pendidikan anak usia dini, juga tentang aktivitas penerapan sistem hatam Al-Quran dalam lingkup keluarga , serta memanfaatkan teknologi untuk berjualan online, mengedukasi melakukan pendampingan dalam mengevaluasi pelaksanaan hasil menanam tanaman obat di pekarangan masing masing rumah Setelah kegiatan PKM dillaksanakan serta pendampingan dalam pembuatan tindak lanjut

Daftar Pustaka

- (OMS), W. H. O. (2020). *COVID-19 Weekly Epidemiological Update. November, 1;4.*
<https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20201012-weekly-epi-update-9.pdf>

- A. R. Ahmad, & H. R. Murad. (2020). Impact of social media on hyped panic during the COVID-19 pandemic: the Iraqi Kurdistan case. *The J. Med. Internet Res.*
- Akhtaruzzaman, M., Boubaker, S., & Sensoy, A. (2020). Financial contagion during COVID-19 crisis. *Finance Research Letters*, 101604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101604>
- Ashraf, B. N. (2020). Stock markets' reaction to COVID-19: Cases or fatalities? *Research in International Business and Finance*, 54, 101249. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101249>
- Aulia Rahmi, V., Ismanto, H., & Zainuddin Fathoni, M. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah "Kolaborasi BUMDes dan Warga." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 418–425. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4632>
- Chen, E., Lerman, K., & Ferrara, E. (2020). Tracking Social Media Discourse About the COVID-19 Pandemic: Development of a Public Coronavirus Twitter Data Set. *ArXiv*, 6. <https://doi.org/10.2196/19273>
- Corbet, S., Hou, Y., Hu, Y., Lucey, B., & Oxley, L. (2020). Aye Corona! The contagion effects of being named Corona during the COVID-19 pandemic. *Finance Research Letters*, 101591. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101591>
- Haroon, O., & Rizvi, S. A. R. (2020). COVID-19: Media coverage and financial markets behavior—A sectoral inquiry. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100343. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100343>
- Ko, N. Y., Lu, W. H., Chen, Y. L., Li, D. J., Wang, P. W., Hsu, S. T., Chen, C. C., Lin, Y. H., Chang, Y. P., & Yen, C. F. (2020). COVID-19-related information sources and psychological well-being: An online survey study in Taiwan. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(xxxx), 153–154. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.05.019>
- Report, M. W. (2020). Severe Outcomes Among Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) — United States, February 12–March 16, 2020. 2020;69:343-346. DOI: <http://dx.doi.org/10.15585/mmwr.mm6912e2>. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 69(12), 343–346.
- So, M. K. P., Chu, A. M. Y., & Chan, T. W. C. (2020). Impacts of the COVID-19 Pandemic on Financial Market Connectedness. *Finance Research Letters*, 101864. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101864>
- Springer, S., Menzel, L. M., & Zieger, M. (2020). Google Trends provides a tool to monitor population concerns and information needs during COVID-19 pandemic. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(April), 109–110. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.073>
- Yao, H. (2020). The more exposure to media information about COVID-19, the more distressed you will feel. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(xxxx), 167–169. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.05.031>
- Zhang, D., Hu, M., & Ji, Q. (2020). Financial markets under the global pandemic of COVID-19. *Finance Research Letters*, 36, 101528. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101528>